**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka analisis unsur teks pada wacana opini politik koran harian Jawa Pos dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Norman fairclough terdapat tiga unsur, yaitu representasi, relasi dan identitas.

Ketiga unsur teks dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, representasi dalam wacana politik koran harian Jawa Pos penulis merepresentasikan gagasan opininya dan menghubungkan dengan kondisi sosial politik yang berkembang. Kedua, relasi berbungan dengan cara penulis menghubungkan dirinya dengan partisipan publik dan khalayak pembaca. Pada wacana opini politik koran harian Jawa Pos penulis menghubungkan opini dengan pelaku politik, penyelenggara politik dan rakyat. Ketiga, identitas berhubungan dengan bagaimana penulis mengidentifikasi dan menempatkan dirinya dalam opini. Dalam wacana opini politik penelitian ini, penulis mendidendifikasi dirinya secara mandiri atau posisi netral, menempatkan dirinya pada posisi rakyat serta tidak ada penulis yang mengidentifikasi dan menempatkan posisinya pada pelaku politik.

**5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap wacana opini politik koran harian Jawa Pos, peneliti menyusun saran sebagai berikut.

1. Kepada penulis opini di media cetak supaya terus menulis opini khususnya yang bertema politik supaya masyarakat memiliki wawasan politik dengan sudut pandang yang berbeda.

71

1. Kepada mahasiswa atau peneliti selanjutnya, agar melanjutkan dan mengembangkan penelitian tentang analisis wacana kiritis Norman Fairclough dengan sumber yang berbeda serta rumusan masalah yang lebih meluas. Sehingga dapat menemukan hal-hal yang berbeda tentang analisis wacana.
2. Kepada masyarakat supaya membaca opini dalam koran harian khusunya opini politik agar menambah pengetahuna politik yang sedang berkembang.